

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMA NEGERI 4 SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Yusrina Dwi Savitri
NIM : 2302911004
Prodi : Pend. Bahasa Jepang

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2013

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Dra. Rina Supriatnaningsih, M.Pd

NIP 196110021986012001

Drs.H. Totokh Widyanto, M.Si

NIP. 19591030 198403 1 004

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan laporan PPL II ini dengan lancar.

Laporan PPL II ini kami susun sebagai bukti pelaksanaan PPL II yang telah kami laksanakan selama lebih kurang dua minggu di SMA Negeri 4 Semarang pada tanggal 29 April 2013 sampai dengan 11 Mei 2013.

Penyusunan laporan PPL II ini tidak lepas dari bimbingan dan dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak di sekitar kami. Bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak tersebut merupakan pemacu semangat kami dalam melaksanakan PPL. Oleh karena itu, tidak lupa kami sampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M. Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino Hartono, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. H. Totokh Widyanto, M.Si selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Semarang.
4. Rina Supriatnaningsih, M.Pd selaku Dosen Pembimbing.
5. Pardiono, S. S selaku guru pamong mata pelajaran bahasa Jepang.
6. Bapak/ Ibu guru, staf, karyawan, dan siswa-siswi SMA Negeri 4 Semarang.
7. Teman-teman mahasiswa PPL di SMA Negeri 4 Semarang.

Demikian yang dapat penulis sampaikan. Semoga laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian pada umumnya dan bermanfaat juga bagi penulis pada khususnya.

Semarang, Mei 2013

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii |
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| DAFTAR ISI..... | v |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan..... | 2 |
| C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan..... | 2 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan | 4 |
| B. Dasar Pelaksanaan | 4 |
| C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit..... | 4 |
| D. Persyaratan dan Tempat PPL | 5 |
| E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas..... | 6 |
| F. Tugas Guru Praktikan | 7 |
| G. Kompetensi Guru | 7 |
| BAB III PELAKSANAAN | |
| A. Waktu dan tempat PPL | 8 |
| B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan | 8 |
| C. Materi Kegiatan | 12 |
| D. Proses pembimbingan | 12 |
| E. Faktor pendukung dan penghambat..... | 12 |
| REFLEKSI DIRI | |
| LAMPIRAN | |

BAB I

Pendahuluan

A. Latar Belakang

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap kemasyarakatan dan kebangsaan. Pencapaian tujuan ini dipengaruhi oleh sistem dan kondisi pendidikan yang ada, terutama tenaga kependidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut, tenaga kependidikan harus mempunyai kemampuan dan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesi sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya manusia sebagai generasi penerus.

Universitas Negeri Semarang (Unnes) merupakan salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan profesional yang berfungsi menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan, berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Dalam kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan suatu strategi dan taktik untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tingkat tinggi dan *interpersonal skills* yang mampu menghadapi tuntutan masa depan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dicanangkan oleh Unnes untuk menyiapkan calon tenaga pendidik agar siap melaksanakan tugasnya ketika lulus dari Unnes. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah.

PPL itu sendiri terintegrasi dalam kurikulum pendidikan, khususnya program studi kependidikan S1.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

Selain itu, PPL juga bertujuan sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah, sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

C. Manfaat

PPL secara umum bermanfaat sebagai bekal bagi para mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Pelaksanaan PPL juga diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, yang meliputi mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang diperoleh selama kuliah perkuliahan ditempat PPL.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan peserta didik tentang pelaksanaan pendidikan.
- d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

Landasan Teori

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Semarang, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kepribadian, paedagogik, dan sosial.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan PPL adalah Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 22 Tahun 2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Di dalamnya terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan yang meliputi PPL 1 dan PPL 2.

C. Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (Unnes) wajib melaksanakan PPL.

Bobot kredit:

- a. Mata kuliah PPL mempunyai bobot kredit 6 SKS (Satuan Kredit Semester) yang tersebar dalam PPL1 dengan bobot 2 SKS dan PPL2 dengan bobot 4 SKS.
- b. 1 SKS untuk mata kuliah praktik dalam 1 semester memerlukan waktu pertemuan: $4 \times 1 \text{ jam} \times 18 \text{ pertemuan} = 72 \text{ jam pertemuan}$.

Tahapan PPL

- a. PPL Tahap 1 meliputi micro teaching, pembekalan serta observasi dan orientasi di sekolah/ tempat latihan.
- b. PPL Tahap 2:
 - Membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri serta menyusun laporan.
 - Melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

D. Persyaratan dan Tempat PPL

1. Persyaratan mahasiswa praktikan

Persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) agar dapat mengikuti PPL 2.

- a. Menempuh minimal 110 SKS.
- b. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada pusat pengembangan PPL dan PKL UNNES secara manual dan online.
- c. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1.

2. Tempat pelaksanaan PPL

- a. Praktik pengalaman lapangan dilaksanakan di kampus, di sekolah, atau lembaga tempat latihan.
- b. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan rector dengan kepala P dan K provinsi, Dinas Pendidikan Kabupaten atau Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan.
- c. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah / lembaga tempat latihan ditentukan oleh Pusat Pengembangan PPL/PKL UNNES dengan instansi lain terkait.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas:

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
 - g. Melaksanakan analisis hasil ulangan harian, ujian tengah semester dan akhir semester.
 - h. Membuat perangkat program mengajar.
 - i. Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan.
 - j. Membuat alat peraga dan media pembelajaran.
 - k. Mengumpulkan dan menghitung angka kredit untuk kenaikan pangkatnya.
 - l. Melaksanakan pengimbasan pengetahuan kepada guru lain.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 1. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 2. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 3. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 4. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
 5. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

1. observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar profesional dalam tugasnya, adalah:

1. Memahami landasan pendidikan.
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan rinci untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

BAB III

Pelaksanaan

A. Waktu dan Tempat PPL

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2, dilaksanakan mulai tanggal 29 April 2013 sampai dengan tanggal 11 Mei 2013 di SMAN 4 Semarang yang berlokasi di Jalan Karangrejo Raya no. 12A Banyumanik Semarang.

B. Tahapan Pelaksanaa Kegiatan

Kegiatan PPL 1 dan PPL 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai 11 februari sampai dengan 13 februari 2013 di gedung B2 Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.

b. Penerjunan

Penerjunan dilaksanakan di SMAN 4 Semarang 29 April 2013 pukul 08.00 WIB sampai selesai. Setelah itu mahasiswa melaksanakan PPL 2 selama 2 minggu di sekolah mitra.

2. Kegiatan inti

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan dilaksanakan pada tanggal 18 Februari 2013 sampai dengan 27 April 2013 . PPL 1 dilaksanakan disekolah sendiri.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas untuk menilai mahasiswa praktikan dalam melakukan proses pembelajaran. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas, mahasiswa praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sebelumnya telah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

c. Pengajaran Materi

Pengajaran mandiri adalah kegiatan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengonsultasikan dahulu perangkat pengajarannya pada guru pamong sebelum mengajar dikelas. Dalam hal ini, praktikan diberikan otoritas untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dikelas secara penuh. Namun dalam cacatan masih dalam proses bimbingan jarak jauh dengan guru pamong. Selain membuat perangkat pembelajaran, dalam pengajaran mandiri guru di harapkan mampu menguasai beberapa ketrampilan mengajar, antara lain: Membuka Pelajaran, komunikasi Dengan Siswa, penggunaan Metode Pembelajaran, penggunaan Media Pembelajaran, Variasi Pembelajaran, Memberikan Penguatan, Menulis di Papan Tulis, Mengkondisikan situasi siswa, Memberikan pertanyaan, Menilai hasil belajar, Memberikan balikan, Menutup pelajaran

d. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Ujian praktik mengajar dilakukan ditengah praktik mengajar dan penilaiannya didasarkan pada format penilain yang telah dirumuskan sebelumnya. Ujian praktik mengajar dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

e. Bimbingan Penyusunan Laporan PPL

Kegiatan terakhir adalah penyusunan laporan PPL II. Dalam penyusunan akhir PPL II ini, praktikan dibimbing oleh dosen pembimbing dan guru pamong masing- masing untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan akhir ini.

C. Materi Kegiatan

Materi yang diperoleh mahasiswa praktikan berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul, sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen

koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL Unnes.

Materi kegiatan PPL II ini adalah:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.

D. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan praktikan lakukan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Guru pamong senantiasa memberikan saran terkait dengan pembelajaran yang hendak praktikan lakukan. Proses bimbingan ini dilakukan untuk membantu praktikan dalam pelaksanaan PPL apabila praktikan tersebut mengalami kesulitan mengenai KBM. Selain itu dalam proses pembimbingan guru pamong juga memberikan masukan yang berarti bagi kekurangan mahasiswa sehingga praktikan dapat mengetahui dan merubah kekurangan tersebut sehingga menjadi hal yang optimal.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung
 - a. Seluruh warga SMAN 4 Semarang menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
 - b. Guru pamong yang setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan sehingga mempermudah mahasiswa praktikan dalam melakukan bimbingan.
 - c. Siswa SMAN 4 Semarang menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan sebagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong.

- d. Daya tangkap siswa SMAN 4 Semarang yang tinggi mempermudah mahasiswa praktikan dalam menerapkan metode pembelajaran.
- e. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai sehingga dapat memperlancar kegiatan belajar mengajar di kelas.

2. Faktor penghambat

- a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
- b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang didapat, terkait dengan kondisi siswa.

F. Guru Pamong

Guru pamong bahasa Jepang merupakan guru yang berpengalaman dalam pembelajaran bahasa Jepang. Beliau mengajar di kelas X, XI dan XII.

Pelaksanaan Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tidak hanya dilakukan dengan meminimalkan penggunaan metode ceramah tetapi juga dengan penggunaan media pembelajaran yang dapat mempermudah peserta didik menangkap konsep bahasa Jepang yang diajarkan. Guru pamong sangat membantu praktikan. Beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan peserta didik dengan baik. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas yang beliau ajar yaitu kelas X.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan beberapa kali datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, membantu memberikan solusi dari persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau apabila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

REFLEKSI DIRI

Nama : Yusrina Dwi Savitri
NIM : 2302911004
Prodi : Pend. Bahasa Jepang

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Mata pelajaran bahasa Jepang merupakan mata pelajaran yang masih baru diajarkan di Indonesia khususnya tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA), namun belakangan berkembang pesat dan hampir di semua SMA yang mengacu pada wawasan global menggunakan bahasa Jepang sebagai bahasa asing yang diajarkan baik sebagai pelajaran intra maupun ekstra. Di SMA Negeri 4 Semarang mata pelajaran Bahasa Jepang adalah salah satu mata pelajaran yang ada di dalam kurikulum.

Kelemahan yang melekat berkaitan dengan bidang studi ini adalah tidak semua siswa tertarik dengan mata pelajaran Bahasa Jepang, sehingga mereka terkesan menyepelakan saat pembelajaran mata pelajaran ini dan tidak aktif saat proses belajar mengajar di dalam kelas. Selain itu, dalam menerima pelajaran terkadang siswa merasa kesulitan karena bahasa yang dipelajari sama sekali belum pernah didengar atau bentuk tulisan yang asing bagi siswa. Tetapi kelemahan ini dapat diatasi dengan cara guru lebih kreatif dalam membuat media pembelajaran sehingga siswa tidak merasa bosan.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana sangat penting dalam mempelajari bahasa asing misalnya ketersediaan buku pegangan guru maupun siswa, disamping itu sarana media untuk menyampaikan materi juga sangat diperlukan agar pembelajaran dapat lebih menarik dan menyenangkan.

SMA Negeri 4 Semarang sudah memiliki sarana dan prasarana yang sangat memadai, kelengkapan penunjang dan media belajar dalam kegiatan teori sudah memadai namun terus dilakukan perbaikan untuk peningkatan mutu.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru yang ada di SMA Negeri 4 Semarang merupakan guru yang telah memenuhi standar pengajar di Sekolah Menengah Atas yaitu minimal berijazah sarjana (S1) dan mengajar sesuai dengan bidang latar kependidikannya.

Guru pamong untuk pelajaran bahasa Jepang adalah bapak Pardiono, S. S (Dion Sensei). Beliau adalah sosok yang ramah dan cukup berpengalaman. Sebagai guru pamong, beliau sudah mempunyai kualitas mengajar yang baik dalam menyampaikan materi pelajaran maupun dalam hal pengelolaan kelas. Beliau juga tidak segan memberikan masukan-masukan

yang sangat berguna untuk memperbaiki kualitas praktikan dalam latihan mengajar di SMA Negeri 4 Semarang.

Dosen pembimbing PPL dari Unnes adalah Rina Supriatnaningsih, M.Pd. Beliau sosok yang ramah, baik hati dan tanggap ketika ada permasalahan mahasiswa. Beliau juga pernah mengajar praktikan di beberapa Mata kuliah, Jadi beliau adalah sosok pendidik yang tepat untuk membantu praktikan dalam memahami hakikat guru yang baik dan profesional.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran Bahasa Jepang di SMA Negeri 4 Semarang ini sangat baik, dengan guru yang professional dalam memanfaatkan waktu secara efisien dalam pengajaran. Dengan kualitas guru yang baik, ditunjang dengan fasilitas yang memadai sehingga dapat mendukung proses pembelajaran yang baik dan akan membentuk siswa yang berkualitas.

5. Kemampuan diri praktikan

Praktikan menyadari kemampuan yang dimiliki masih kurang selama melaksanakan PPL di SMA Negeri 4 Semarang. Secara teori dan praktek, praktikan mempunyai kemampuan yang cukup untuk menerapkan ilmu yang dimiliki ke dalam kehidupan sekolah. Akan tetapi, pelaksanaannya tidaklah semudah seperti yang dibayangkan. Banyak kesulitan yang dihadapi antara lain : dalam kegiatan administrasi sebagai guru, kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas dan factor kemampuan dan kesiapan praktikan dalam melaksanakan pembelajaran.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL2

Selama PPL berlangsung praktikan memperoleh ilmu dan pengalaman yang sangat berarti mengenai peran dan tugas guru di sekolah antara lain : cara mengelola kelas serta menyiapkan dan melaksanakan pembelajaran yang efektif bagi siswa khususnya mata pelajaran Bahasa Jepang.

7. Saran

Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

- a. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
- b. Pentingnya koordinator antara sekolah latihan dan pihak PPL sehingga tidak menyebabkan mis komunikasi yang bisa menyulitkan pihak-pihak terkait yang akhirnya menyebabkan terganggunya kegiatan PPL
- c. UNNES yang merupakan lembaga penyelenggaraan PPL seharusnya lebih diperjelas dalam hal penyampaian informasi dari pembayaran administrasi PPL, penempatan lokasi PPL, penguploadan nilai dan laporan PPL, sehingga mahasiswa tidak bingung dalam mencari informasi dan melaksanakan PPL.

- d. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.

**RENCANA KEGIATAN MAHASISWA PPL DI SEKOLAH / TEMPAT
LATIHAN**

Nama : Yusrina Dwi Savitri
 NIM/Prodi : 2302911004 / S1 PKG Bahasa Jepang
 Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni
 Sekolah / tempat latihan : SMAN 4 Semarang

| Minggu ke | Hari dan tanggal | Jam | Kegiatan |
|-----------|-------------------------|-------------------|---|
| 1 | Senin 29 April 2013 | 07.00- selesai | - Penerjunan ke SMAN 4 Semarang. - Membuat rencana kegiatan mahasiswa. |
| | Selasa 30 April 2013 | 07.00- 13.30 | Mempersiapkan materi/bahan ajar.. |
| | Rabu 1 Mei 2013 | 07.00- 13.30 | Mempersiapkan media belajar |
| | Kamis 2 Mei 2013 | 07.00- 13.30 | - Upacara memperingati hari pendidikan dan HUT Semarang. - Mendapat pengarahan dari guru pamong. |
| | Jumat 3 Mei 2013 | 07.00- 11.00 | - Mengajar dan penilaian di kelas X.1. - Evaluasi hasil pengajaran. |
| | Sabtu 4 Mei 2013 | 07.00- 12.45 | Mempersiapkan media |
| 2 | Senin 6 Mei 2013 | 07.00- 13.30 | Mengajar kelas X.3 |
| | Selasa 7 Mei 2013 | 07.00- 13.30 | Mempersiapkan media |
| | Rabu 8 Mei 2013 | 07.00- 13.30 | Mempersiapkan ulangan harian |
| | Kamis 9 Mei 2013 | 07.00- 13.30 | Libur |
| | Jumat 10 Mei 2013 | 07.00- 11.00 | Mengajar kelas X.1 |
| | Sabtu 11 Mei 2013 | 07.00- 12.45 | Penarikan PPL di SMA Negeri 4 Semarang |

Guru Pamong

Pardiono, S. S
NIP. 19790101 201001 1 021

Dosen Pembimbing

Rina Supriatnaningsih, M.Pd
NIP. 196110021986012001

Kepala Sekolah

Drs.H. Totokh Widyanto, M.Si
NIP. 19591030 198403 1 004

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL

DI SEKOLAH/TEMPAT LATIHAN

Program/tahun : PKG Bahasa Jepang S1 / 2012-2013

Sekolah Latihan : SMA 4 Negeri Semarang

Minggu I

| No | Nama | Nim | Jurusan | Tanda tangan (tanggal) | | | | | | | Ket |
|----|------------|------------|-----------|------------------------|----|---|---|---|---|---|-----|
| | | | | 29 | 30 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| 1. | Edi Triono | 2302911022 | B. Jepang | v | v | v | v | v | v | - | |
| 2. | Deasti AF | 2302911021 | B. Jepang | v | v | v | v | v | v | - | |
| 3. | Ade Ika A | 2302911005 | B. Jepang | v | v | v | v | v | v | - | |
| 4. | Yusrina DS | 2302911004 | B. Jepang | v | v | v | v | v | v | - | |
| 5. | Sivera MW | 2302911006 | B. Jepang | v | v | v | v | v | v | - | |

Minggu 2

| No | Nama | Nim | Jurusan | Tanda tangan (tanggal) | | | | | | | Ket |
|----|------------|------------|-----------|------------------------|---|---|---|----|----|----|-----|
| | | | | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | |
| 1. | Edi Triono | 2302911022 | B. Jepang | v | v | v | v | v | v | - | |
| 2. | Deasti AF | 2302911021 | B. Jepang | v | v | v | v | v | v | - | |
| 3. | Ade Ika A | 2302911005 | B. Jepang | v | v | v | v | v | v | - | |
| 4. | Yusrina DS | 2302911004 | B. Jepang | v | v | v | v | v | v | - | |
| 5. | Sivera MW | 2302911006 | B. Jepang | v | v | v | v | v | v | - | |

Semarang, Mei 2013

Mengetahui :
Kepala Sekolah/Tempat latihan,

Ketua kelompok sekolah latihan

Drs.H. Totokh Widyanto, M.Si
NIP. 19591030 198403 1 004

Edi Triono

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

- Satuan Pendidikan : SMAN 4 Semarang
Mata Pelajaran : Bahasa Jepang
Kelas/Semester : X / 2
Topik : BAB 12 – Gakkō wa Nangatsu kara Nangatsu made desuka?
Alokasi Waktu : 1 X 45 menit

Standar Kompetensi :

- Berbicara
Mengungkapkan informasi sederhana secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang kegiatan sekolah.
- Menulis
Mengungkapkan informasi sederhana secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang kegiatan sekolah.
- Membaca
Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kegiatan sekolah.

Kompetensi Dasar :

- Berbicara
Menyampaikan berbagai informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun.
Melakukan dialog sederhana dengan lancar dan tepat yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi santun.
- Menulis
Mengungkapkan berbagai informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dalam kalimat dengan huruf dan struktur yang tepat.

- Membaca

Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana tulis sederhana secara tepat.

Memperoleh berbagai informasi umum dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

Indikator :

- Siswa dapat menyebutkan jadwal kegiatan sekolah.
- Siswa dapat menanyakan dan menginformasikan kegiatan di sekolah.

A. Tujuan Pembelajaran

- Agar siswa dapat menyebutkan jadwal kegiatan sekolah.
- Agar siswa dapat menanyakan dan menginformasikan kegiatan di sekolah.

B. Materi Pembelajaran

- Negara
- Jangkauan waktu

C. Metode Pembelajaran

- Terjemahan tata bahasa.
- Audio lingual.
- Pendekatan komunikatif.

D. Kegiatan Pembelajaran

| Kegiatan | Uraian | Waktu |
|---------------|---|-------|
| Kegiatan awal | <p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Salam pembuka dan presensi siswa. • Mengulang kembali materi sebelumnya mengenai tanggal, bulan, hari dan kegiatan-kegiatan di sekolah. • Menanyakan kepada siswa kapan liburan sekolah, awal dan akhir tahun ajaran serta nama-nama negara. • Menerangkan tujuan pembelajaran hari ini yaitu mempelajari cara menyebutkan jadwal kegiatan sekolah serta ungkapan untuk menyatakan kegiatan di sekolah agar mereka | 10 |

| | | |
|-----------------------|--|----|
| | bisa menanyakan dan menginformasikan kegiatan di sekolah. | |
| Kegiatan inti | <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan, melafalkan dan melatih kosakata baru dan pola kalimat. <p>Kosakata : Negara : Shingapooru, Mareeshia, Chuugoku, Kankoku, Nihon, Tai, Firipin, Indoneshia, Oosutoraria, Amerika.</p> <p>Semester : 1-gakki, yasumi, 2-gakki.</p> <p>Pola kalimat : KB1(waktu) kara KB2(waktu) made desu.</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mengucapkan dan siswa mengulangi (kelas-kelompok-individu). Memberi kesempatan siswa untuk menulis. | 15 |
| | <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Tanya jawab. Memberikan latihan. | 10 |
| | <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mengevaluasi hasil kegiatan. Membenarkan bila ada yang salah dan menambahkan bila ada yang kurang. | 5 |
| Kegiatan akhir | <ul style="list-style-type: none"> Mengulangi pokok-pokok pelajaran yang baru saja dipelajari. Memotivasi siswa untuk menggunakan pola-pola yang sudah dipelajari. Karakter building : Meningkatkan kesadaran siswa mengenai tanggung jawab, mandiri, kreaif dan jujur. | 5 |

| | | |
|--|---|--|
| | <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan latihan soal (PR) dan tugas menghafalkan kosakata di rumah untuk materi selanjutnya. • Menyampaikan rencana pertemuan berikutnya. | |
|--|---|--|

E. Media/Sumber Pembelajaran

Buku Sakura 1 (BAB 12 – Gakkou wa nan-gatsu kara desu ka. hal. 48-50)

Kartu gambar

F. Penilaian

a. Naskah soal

1. Jawablah kosakata keterangan waktu di bawah ini!

| INDONESIA | JEPANG |
|------------|------------------|
| ① ... | Shichi-gatsu |
| April | ② ... |
| September | ③ ... |
| ④ ... | Yokka |
| Tanggal 9 | ⑤ ... |
| Tanggal 25 | ⑥ ... |
| ⑦ ... | Nijūshichi-nichi |
| Rabu | ⑧ ... |
| Jumat | ⑨ ... |
| ⑩ ... | Getsu-yōbi |

2. Buatlah kalimat yang menyatakan jangkauan waktu dalam bahasa Jepang !

| Juni | | | | | | |
|-------|--------|------|-------|-------|-------|--------|
| Senin | Selasa | Rabu | Kamis | Jumat | Sabtu | Minggu |
| | | | | 1 | 2 | 3 |
| 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 |
| 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 |
| 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | |

Kyō wa jūyokka desu.

a. Kyō wa nan-yōbi desu ka.

Jawab : _____

b. Rai-getsu wa nan-gatsu desu ka.

Jawab : _____

c. Raishū no sui-yōbi wa nan-nichi desu ka.

Jawab : _____

d. Asatte wa nan-nichi desu ka.

Jawab : _____

e. Senshū no futsuka wa nan-yōbi desu ka.

Jawab : _____

O-SHIRASE

Hachi-gatsu hatsuka getsu-yōbi bunkasai

Jū-gatsu itsuka do-yōbi ~ Jū-gatsu nanoka getsu-yōbi... supîchikontesuto

Jūni-gatsu yōka getsu-yōbi ~ jūni-gatsu tōka do-yōbi tesuto

Jūni-gatsu nijūyokka nichiyoubi ~ ichi-gatsu yōka nichiyōbi ... yasumi

Ichi-gatsu kokonoka getsu-yōbi ~ ni-gakki

3. Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan wacana di atas!

a. Bunkasai wa itsu desu ka.

Jawab : _____

b. Tesuto wa nan-yōbi kara nan-yōbi made desu ka.

Jawab : _____

c. ni-gakki wa ichi-gatsu made desu ka.

Jawab : _____

d. Yasumi wa ichi-gatsu made desu ka.

Jawab : _____

e. Supîchikontesuto wa itsu kara itsu made desu ka.

Jawab : _____

b. Kunci jawaban

1. Juli
 - ② Shi-gatsu
 - ③ Ku-gatsu
 - ④ Tanggal 4
 - ⑤ Kokonoka
 - ⑥ Nijūgo-nichi
 - ⑦ Tanggal 27
 - ⑧ Sui-yōbi
 - ⑨ Kin-yōbi
 - ⑩ Senin
2.
 - a. Moku- yōbi desu.
 - b. Shichi-gatsu desu.
 - c. Hatsuka desu.
 - d. Jūroku-nichi desu.
 - e. Do- yōbi desu.
3.
 - a. Hachi-gatsu hatsuka getsu-yōbi desu.
 - b. Getsu-yōbi kara do- yōbi made desu.
 - c. Iie, chigaimasu. Ichi-gatsu kara desu.
 - d. Hai, sou desu. / Hai, ichi-gatsu made desu.
 - e. Jū-gatsu itsuka do-yōbi kara jū-gatsu nanoka getsu-yōbi made desu.

c. Norma Penilaian

Soal 1 = 10 poin

Soal 2 = 5 poin

Soal 3 = 5 poin

Guru Pamong

Pardiono, S.S

Semarang, Mei 2013

Praktikan

Yusrina Dwi Savitri, A. Md